

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan persepektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.¹

Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia (antropologi).³ Dalam pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau melakukan pengumpulan data secara terperinci.⁴ Dengan demikian peneliti akan terjun langsung ke MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yang terdiri dari *actor* atau warga sekolah, *place* atau dalam hal ini adalah MTs

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 145.

² Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

³ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), 34.

⁴ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, 23.

NU NURUL ULUM Jekulo Kudus, dan *activity* yaitu Implementasi Pembelajaran *Online* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

B. *Setting Penelitian*

Yang dimaksud dengan penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵ Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang terletak di jalan Pantisari No. 3 Desa Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih maka penting dilakukan penelitian dengan judul implementasi pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru Fiqih, dan kelas VIII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun ajaran 2020/2021. Untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin serta pengelola madrasah.
2. Waka kurikulum yang menjadi pelaksana untuk pengawasan dan pemantauan untuk membimbing dan membantu guru apabila mengalami kesulitan.
3. Guru Fiqih sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran.
4. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *online*.

D. *Sumber Data*

Objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial kegiatannya berinteraksi secara sinergis.⁶ Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 297.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data yang dimaksud disini adalah data yang berasal dari wawancara secara langsung dengan informan, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru Fiqih, dan peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya lewat orang lain dan lewat dokumen.⁸ Data sekunder ini peneliti memperoleh melalui studi kepustakaan yang diperoleh dengan penelitian terdahulu, nilai raport dan file MTs NU Nurul Ulum Kec Jekulo Kab Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang diterapkan.¹⁰

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.¹¹ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 3.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 161.

observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.¹²

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka dan adanya suatu proses pengumpulan data untuk suatu peneliti.¹³ Wawancara ini terdapat 13 narasumber dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka. Kurikulum
- c. Guru Fiqih
- d. 5 siswa
- e. 5 wali siswa

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁴

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu melalui fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.¹⁵ Dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sumber data adalah: dokumen profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 312.

¹³ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, 211.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 233.

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan.¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengecek melalui waka kurikulum, kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang didukung dengan observasi langsung serta dokumentasi untuk mengecek apakah data yang dihasilkan dalam proses wawancara sudah benar. Jika terdapat perbedaan data, maka dilakukan cek ulang dan ditanyakan kepada sumber terkait mana data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. triangulasi ini dapat dilakukan pada waktu, hari bahkan minggu yang berbeda. Jika data yang diperoleh dalam waktu ke waktu masih konsisten maka data tersebut adalah benar.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada hari yang berbeda.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 23.

¹⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), 19.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373.

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 20.

Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah, *sahih*).²¹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Analisis data adalah salah satu tahapan dalam proses penelitian yang bisa dibilang sangat penting. Analisis data dapat menyederhanakan kompleksitas data, dan dapat menunjukkan makna tersembunyi di balik data. Tanpa analisis data, data yang dikumpulkan tidak akan memberikan pemahaman dan makna apa-apa. Tanpa analisis data, hipotesis penelitian tidak dapat dibuktikan, dan masalah pun tentu tidak akan terjawab.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *drawing/verification*.²³

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *collecting data* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi

²¹ Hamidi, *Manajemen Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

²² Agus Abdul Rohman, *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 147.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90-91.

data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Collecting data* (pengumpulan data)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁴

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Diperlukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²⁵

Pada reduksi data ini peneliti memilih memfokuskan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan yang dipahami. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik, dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁶

4. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 296.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 247.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 249.

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁸



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 252-253.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.